

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia usaha diberbagai jenis industri selalu berkembang seiring bergantinya zaman. Berbagai jenis investasi pun mulai bermunculan seperti deposito, properti, emas, reksadana, obligasi, saham dan investasi lainnya. Banyak pengusaha-pengusaha muda yang giat mengajak khususnya anak-anak kalangan muda untuk mulai berinvestasi dari usia sekarang. Salah satu nya investasi saham, investasi tersebut cukup menguntungkan dalam waktu jangka pendek maupun jangka panjang. Itung-itung untuk tabungan dimasa depan. Saat akan berinvestasi memilih perbankan konvensional merupakan pilihan yang baik karena memiliki profit yang cukup baik dalam pengembalian investasi. Dan bank konvensional juga sudah cukup dikenal luas dikalangan masyarakat.

Dengan demikian perkembangan industri perbankan juga selalu mengiringi sektor-sektor industri yang ada. Salah satu jenisnya adalah perbankan konvensional. Perbankan sangat erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat karena bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Saham merupakan salah satu instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Penilaian harga saham bagi para investor merupakan hal yang mendasar dan juga sangat penting sebelum melakukan investasi, karena bagi para investor melakukan investasi merupakan salah satu jenis investasi yang menjanjikan. Harga saham di bursa bisa saja berubah-ubah tidak menetap, ada saatnya meningkat dan bisa menurun, semua tergantung pada permintaan dan penawaran. Harga saham yang tinggi dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang baik sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan, manajemen perusahaan, maupun para pemegang sahamnya. Harga saham bisa saja terjadi kenaikan dan

penurunan, hal tersebut bisa terjadi karena faktor fundamental, psikologis, maupun eksternal. Beberapa faktor makro yang mempengaruhi dalam aktivitas investasi saham di BEI, diantaranya adalah tingkat inflasi, tingkat suku bunga, nilai kurs valuta asing, dan lainnya. Tingkat inflasi yang tinggi dapat berakibat pada pergerakan indeks harga saham di BEI.

Prestasi baik yang dicapai masing-masing perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan tersebut (emiten). Emiten berkewajiban mempublikasikan laporan keuangan perusahaannya pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor dan calon investor untuk menjual, membeli dan menanam saham. Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering dipakai perusahaan adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio tersebut dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan dan prestasi keuangan perusahaan. Informasi yang terdapat pada laporan keuangan tersebut sangat berguna bagi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan di perusahaan, contohnya bagi manajemen sebagai pihak intern perusahaan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar pengukuran kinerja perusahaan. Bagi pihak ekstern, seperti investor dan calon investor menggunakan laporan keuangan untuk membantu kegiatan investasi di pasar modal.

Menurut (Hery 2015:175), likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang likuid.

Menurut (Periansya 2015:39), solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh aset perusahaan dibiayai dengan hutang atau dibiayai oleh pihak luar.

Menurut (Irham Fahmi 2016:81) Profitabilitas adalah untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Apabila rasio keuangan dalam kinerja keuangan perusahaan perbankan mengalami pertumbuhan dengan menjaga keseimbangan pemeliharaan likuiditas yang cukup dengan pencapaian rentabilitas yang wajar, serta pemenuhan modal yang memadai, maka hal tersebut akan terjadi pada pergerakan harga saham yang bersangkutan. Dengan rasio keuangan yang baik akan mencerminkan kondisi keuangan yang baik pula maka akan mempengaruhi harga saham.

Sektor keuangan merupakan sektor dengan bobot paling besar pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa pergerakan harga saham dari perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, yang masuk dalam kategori LQ45 atau 45 saham teraktif di BEI. Beberapa diantaranya BNI, BRI, BCA, Mandiri. ([yuknabungsaham.idx.co.id](http://yuknabungsaham.idx.co.id))

**Tabel.1.1** Data Harga Saham Perbankan

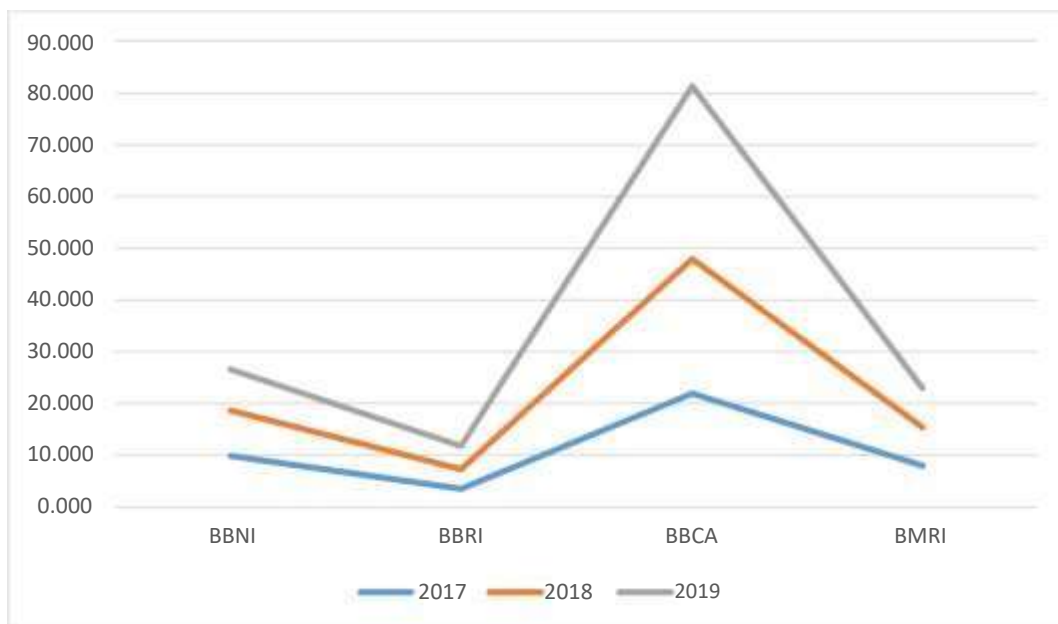
NO	Nama Bank	2017	2018	2019
1	Bank Negara Indonesia (BBNI)	9.900	8.800	7.850
2	Bank Rakyat Indonesia (BBRI)	3.640	3.660	4.400
3	Bank Cental Asia (BBCA)	21.900	26.000	33.425
4	Bank Mandiri (BMRI)	8.000	7.375	7.675

Sumber : Data diolah peneliti

Harga saham bank BNI pada tahun 2017 tercatat sebesar 9.900. Pada tahun selanjutnya 2018 harga saham mengalami penurunan dijual sebesar 8.800. Lalu pada tahun 2019 mengalami penurunan kembali dan dijual sebesar 7.850. Bank

berikutnya adalah bank BRI, pada tahun 2017 harga saham bank BRI yaitu sebesar 3.640. Lalu pada tahun berikutnya 2018 harga saham bank BRI mengalami sedikit peningkatan yaitu sebesar 3.660 dan pada tahun selanjutnya 2019 harga saham bank BRI mengalami peningkatan sebesar 4.400. Selanjutnya adalah bank BCA pada tahun 2017 harga saham bank BCA adalah sebesar 21.900 dan pada tahun selanjutnya 2018 harga saham bank BCA mengalami kenaikan yang cukup tajam kembali yaitu sebesar 26.000. Pada tahun selanjutnya 2019 harga saham bank BCA juga mengalami kenaikan sebesar 33.425. Artinya bahwa jika investor memilih saham BBKA maka investor mengalami keuntungan yang besar. Bank Mandiri menjual harga sahamnya pada tahun 2017 tercatat sebesar 8.000 pada tahun berikutnya harga saham bank Mandiri mengalami penurunan yang cukup tajam sebesar 7.375. Dan pada tahun 2019 harga saham bank Mandiri mengalami penurunan sebesar 7.675.

**Grafik.1.1** Pergerakan Harga Saham Perbankan



Sumber : Data diolah peneliti

Rapat Dewan Komisioner (RDK) bulanan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Juli 2018 menganggap stabilitas sektor jasa keuangan dan kondisi likuiditas dipasar keuangan Indonesia masih terjaga di tengah ketidakpastian global.

Meski demikian, OJK mencatat kinerja intermediasi perbankan mulai mengalami moderasi yang tercermin dari sejumlah indikator yang mengalami perlambatan pertumbuhan, meskipun secara umum masih relatif terjaga. Mengutip siaran pers OJK, Rabu (25/7/2018), piutang pembiayaan sampai Juni 2018 tumbuh 5,18% *year on year* (yoy) atau turun dibandingkan periode sama bulan lalu yang mencapai 6,37% yoy.

Sementara itu, pertumbuhan kredit perbankan Juni mencapai 10,75% yoy, naik tipis dibandingkan periode sama bulan lalu 10,26% yoy. Adapun penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) tumbuh 6,99% naik tipis dari periode sama bulan lalu 6,47% yoy. OJK memandang, di tengah sentimen yang mewarnai pasar keuangan domestik, risiko lembaga jasa keuangan yang mencakup risiko kredit, pasar, dan likuiditas masih terjaga pada level yang manageable. Hal tersebut tercermin dari rasio *non performing loan* (NPL) perbankan sebesar 2,67%, rasio *non performing financing* (NPF) perusahaan pembiayaan sebesar 3,15%.

OJK menilai, ketidakpastian global dipicu dari sentimen negatif dari eskalasi perang dagang AS dan China yang mendorong pelemahan pasar keuangan global, serta normalisasi kebijakan *The Fed*. Sejalan dengan perkembangan tersebut, pasar keuangan domestik pun mengalami tekanan. Sejak awal tahun hingga Juli, data OJK menunjukkan, investor masih mencatatkan *nett sell* sebesar Rp 50,2 triliun. OJK menegaskan, akan terus memantau risiko yang muncul dari dinamika perekonomian global serta dampaknya terhadap likuiditas pasar keuangan dan kinerja sektor jasa keuangan domestik. ( [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com) )

Beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Hal ini ditunjukkan karena indikator variabel yang digunakan untuk mengukur harga saham berbeda-beda. Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Surabaya yang dilakukan oleh ( Rizky dan Nadia, 2017 ) tentang Pengaruh ROA, ROE, DAR, DPR, dan LDR Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan BEI Periode 2011 – 2016 menunjukkan hasil bahwa ROA berpengaruh terhadap Harga Saham, DAR tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, DPR tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, dan LDR tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Dengan kata lain, jika motivasi investor adalah untuk mendapat return, maka dalam bisnis perbankan, motivasi nasabah

adalah mendapatkan laba berupa bunga. Jika perusahaan perbankan mampu menghasilkan return saham yang tinggi, itu artinya bank tersebut mampu menghasilkan laba bunga yang tinggi pula untuk nasabah. Karena motivasi dari nasabah inilah yang membuat bank mendapatkan modal lebih sehingga dapat menghasilkan return yang lebih banyak pula.

Penelitian yang dilakukan oleh ( Adi dan Heru, 2018 ) tentang Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Industri *Textile and Garment* di BEI menunjukkan hasil bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham dapat disimpulkan bahwa kemampuan *Return on Asset* dalam memprediksi harga saham sangat dimungkinkan karena sifat dan pola *Return on Asset* yang dilakukan perusahaan sangat tepat sehingga ada sebagian aset yang bekerja atau digunakan secara efisien sehingga harga saham yang diperoleh maksimal, Solvabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham dapat disimpulkan bahwa selama perusahaan tidak memiliki permasalahan dalam pengembalian hutang, maka hutang dapat digunakan perusahaan guna mengembangkan usahanya. Hal ini akan menambah kepercayaan investor untuk berinvestasi pada saham perusahaan tersebut, dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Berdasarkan latar belakang uraian teori dan beberapa pernyataan penelitian sebelumnya tersebut dalam penelitian ini akan dianalisa untuk dikaji lebih lanjut mengenai hubungan rasio keuangan terhadap pergerakan harga saham yang dimiliki. Banyaknya teori yang menyatakan bahwa kondisi rasio keuangan yang baik, nantinya akan membawa pengaruh yang positif terhadap kondisi keuangan perusahaan yang juga akan berpengaruh positif terhadap harga saham, dalam penelitian ini akan dikaji ulang sehingga apa yang menjadi hasil penelitian nantinya akan mempertegas dan memperkuat teori yang ada. Maka peneliti tertarik untuk menyusun skripsi yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

1. Apakah likuiditas perusahaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019?
2. Apakah solvabilitas perusahaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019?
3. Apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019?
4. Apakah likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji secara empirik pengaruh likuiditas perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.
2. Untuk menguji secara empirik pengaruh solvabilitas perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.
3. Untuk menguji secara empirik pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.
4. Untuk menguji secara empirik pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang akuntansi, serta memberikan informasi tentang likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

### **2. Bagi Akademisi**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi, wawasan dan menjadi referensi bagi para akademisi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dan pengaruhnya terhadap harga saham.

### **3. Bagi Manajemen**

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan mengenai kebijaksanaan yang menyangkut rasio kinerja keuangan terhadap keputusan investasi saham.

### **4. Bagi Investor**

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan dasar penilaian dan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi maupun untuk mengambil keputusan dimasa yang akan datang.